

ABSTRAK

Menjaga produktivitas yang baik diperlukan karena sangat penting dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental karyawan. *Workplace well-being* akan menciptakan ketenangan, moral, disiplin, dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Job Insecurity* dengan *Workplace well-being* pada karyawan pertambangan PT Tambang Raya Usaha Tama. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara *Job Insecurity* dengan *Workplace well-being* pada karyawan PT Tambang Raya Usaha Tama. Subjek penelitian ini berjumlah 36 orang karyawan pertambangan yang tinggal di mess. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *job insecurity* dan *workplace well-being*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product-moment*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi yaitu $r = -0,347$ dan $p > 0,19$ dengan sumbangan efektif sebesar 12,1% dan sisanya 87,9% karena faktor lain yang berarti terdapat hubungan negatif antara *Job Insecurity* dengan *workplace well-being* pada karyawan. di PT Tambang Raya Usaha Tama.

Kata Kunci : *Job Insecurity, workplace well-being* , Karyawan tambang

Abstract

Maintaining good productivity is necessary because it is essential and beneficial to meet the physical and mental needs of employees. Workplace well-being will create calm, morale, discipline, and employee loyalty to the company. This study aims to determine the relationship between Job Insecurity and Workplace well-being in employees of PT Tambang Raya Usaha Tama. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between Job Insecurity and workplace well-being among mining employees of PT Tambang Raya Usaha Tama. The subjects of this study amounted to 36 mining employees who live in the mess. The sampling technique in this research is purposive sampling. The data collected in this study used job insecurity and workplace well-being scale. The data analysis method used is product-moment correlation analysis. Based on the results of the study, the correlation coefficient was $r = -0,347$ and $p > 0,19$, with an effective contribution of 12,1% and the remaining 87,9% due to other factors which meant that there was a negative relationship between Job Insecurity and workplace well-being in employees at PT Tambang Raya Usaha Tama.

keywords : Job Insecurity, workplace well-being , Mine Employees